

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Gowa

Nurhayti Musdira

Universitas Negeri Makassar

Corresponding E-mail: nurhaytimusdira@gmail.com

Received : 10 Maret 2025

Accepted : 01 Mei 2025

Published: 11 Mei 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Gowa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi akademik. Penelitian dilaksanakan pada Juli hingga September 2024 dengan populasi sebanyak 72 peserta didik kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik dari kelas XI TKJ B, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi, dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,170 tergolong sangat lemah, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Penggunaan media sosial diketahui berkontribusi sebesar 31,8% terhadap prestasi akademik, sedangkan 68,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Gowa relatif rendah.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Akademik

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media usage on the academic achievement of students at SMK Negeri 2 Gowa. A quantitative approach with a correlational design was employed. The independent variable in this study is social media usage, while the dependent variable is academic achievement. The research was conducted from July to September 2024, with a population of 72 students from the 11th-grade Computer and Network Engineering (TKJ) program. A sample of 30 students from class XI TKJ B was selected using purposive sampling. Data analysis included descriptive analysis, validity testing, reliability testing, normality testing, linearity testing, simple regression analysis, coefficient of determination testing, and correlation analysis. The results indicated a correlation coefficient of 0.170, which falls into the very weak category, leading to the acceptance of the null hypothesis (H_0). Social media usage was found to account for only 31.8% of the variance in academic achievement, with the remaining 68.2% influenced by other factors not examined in this study. These findings suggest that the influence of social media usage on students' academic achievement at SMK Negeri 2 Gowa is relatively low.

Keywords: Social Media, Academic Achievement.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi besar dalam teknologi ini adalah media sosial, yang kini menjadi salah satu alat komunikasi utama yang menghubungkan individu secara global. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengakses informasi, berinteraksi secara virtual, serta membangun hubungan sosial tanpa batasan waktu dan tempat. Pengaruh besar media sosial terhadap kehidupan sehari-hari tentunya berimbas pada perilaku, gaya hidup, dan pola belajar peserta didik.

Secara definisi, media sosial adalah platform berbasis teknologi yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi dan berbagi informasi melalui berbagai format media, seperti teks, gambar, video, dan audio. Jati (2016) menjelaskan bahwa media sosial berperan sebagai alat komunikasi yang memfasilitasi partisipasi dalam kegiatan sosial, berbagi data, serta memperkuat relasi antarindividu. Dalam konteks pendidikan, media sosial memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar secara lebih informal dan fleksibel. Menurut Greenhow & Lewin (2016), meskipun umumnya digunakan untuk kepentingan sosial, media sosial dapat memberikan dampak positif bagi proses belajar, misalnya dengan menyediakan ruang bagi kolaborasi belajar, berbagi materi, dan memperluas cakupan pengetahuan.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh media sosial, ada pula dampak negatif yang dapat ditimbulkan, terutama terkait dengan prestasi akademik peserta didik. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari aktivitas akademik, mengurangi waktu belajar, serta menurunkan kualitas konsentrasi saat belajar (Akın et al., 2014; R. Fauzia, 2023). Nafessa (2021) juga menekankan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik mereka. Fajar & Irwansyah (2021) mencatat bahwa meskipun media sosial memberikan manfaat pendidikan, penggunaannya yang tidak bijak dapat mengganggu fokus dan produktivitas belajar peserta didik.

Prestasi akademik sendiri merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diukur berdasarkan nilai atau hasil penilaian mereka dalam berbagai mata pelajaran. Asmawati & Hartati (2021) menyebutkan bahwa prestasi akademik menunjukkan sejauh mana peserta didik berhasil menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, prestasi akademik juga mencerminkan motivasi, komitmen, dan disiplin peserta didik dalam belajar. Santrock (2011) membagi prestasi akademik menjadi tiga ranah, yaitu kognitif (kemampuan berpikir dan memahami konsep), afektif (minat, sikap, dan motivasi belajar), dan psikomotorik (keterampilan praktis dan fisik). Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkendali dapat berpengaruh negatif terhadap ketiga ranah ini, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan prestasi akademik peserta didik.

Selain itu, prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang lebih luas. Faktor motivasi menjadi salah satu aspek yang berpengaruh besar terhadap prestasi akademik peserta didik. Menurut Rahmawati (2023) motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih fokus dan berusaha lebih keras untuk mencapai prestasi yang baik, sedangkan peserta didik dengan motivasi rendah sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan akademik mereka.

Meskipun demikian, jika media sosial digunakan dengan bijak, terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran, maka media sosial dapat memberikan dampak positif. Sebagai contoh, peserta didik yang menggunakan WhatsApp atau platform lain untuk berdiskusi mengenai tugas atau ujian dapat lebih mudah mendapatkan informasi dan dukungan dari teman sekelas. Selain itu, YouTube dapat menjadi sumber pembelajaran visual yang efektif dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami secara teks. Dengan demikian, media sosial memiliki potensi untuk menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif, asalkan digunakan dengan tepat.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik menghasilkan temuan yang bervariasi. Putri Khairunningtas (2023) melaporkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui interaksi kelompok belajar daring. Di sisi lain, Rofifah H. (2021) menemukan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik jika digunakan untuk tujuan yang tidak terkait dengan pembelajaran. Penelitian oleh Agustiah et al. (2020) membahas dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa, termasuk aspek konsentrasi. Ditemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar., sementara Nurhayati (2020) menemukan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik, khususnya dalam konteks lokal di sekolah menengah kejuruan. SMKN 2 Gowa, sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan dengan populasi peserta didik yang cukup besar, menjadi tempat yang relevan untuk meneliti fenomena ini. Mengingat penggunaan media sosial yang intens di kalangan peserta didik di sekolah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik peserta didik di SMKN 2 Gowa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik peserta didik di SMKN 2 Gowa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan media sosial dalam konteks pendidikan, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial untuk mendukung pencapaian prestasi akademik peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi kuantitatif untuk menilai hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa. Pendekatan korelasi ini memberikan kesempatan untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa secara menyeluruh dan objektif. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi dampak media sosial terhadap prestasi akademik, dengan data yang relevan untuk mendukung temuan (Andini, 2022). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang memilih peserta didik berdasarkan kriteria yang relevan dengan karakteristik penelitian (Amin & Garancang, 2023). Sampel yang diambil berjumlah 30 siswa dari Jurusan TKJ kelas XI B di SMK Negeri 2 Gowa, yang dilaksanakan dari Juli hingga Oktober 2024.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert, yang mencakup lima pilihan respons: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, dan Sangat Setuju. Untuk mengukur kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas diuji dengan rumus korelasi product moment, yang menyatakan instrumen valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (Abubakar, 2021). Sedangkan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran, menunjukkan bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya (Nuraini, 2023; Sari, 2021). Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen (penggunaan media sosial) dan satu variabel dependen (prestasi akademik) (Masrukhin, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Gowa. Beberapa pengujian statistik dilakukan untuk memastikan validitas dan signifikansi model yang digunakan.

3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Penggunaan Media Sosial dan prestasi akademik

Statistik	Penggunaan Media Sosial	Prestasi Akademik
N (Valid)	30	30
Missing	0	0
Mean	113.37	87.60
Median	117.00	88.00
Std. Deviation	16.47	3.96
Range	77.00	16.00
Minimum	66.00	79.00
Maximum	143.00	95.00
Sum	3401.00	2628.00

Rata-rata skor penggunaan media sosial adalah 92.87 dengan standar deviasi 17.26, sedangkan rata-rata skor prestasi akademik adalah 88.43 dengan standar deviasi 3.78. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang moderat, dengan tingkat variasi yang lebih tinggi pada variabel penggunaan media sosial dibandingkan prestasi akademik.

3.1.2 Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test) Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik

Statistik	Nilai
N	30
Mean	0.0000
Standard Deviation	3.2729
Most Extreme Differences (Absolute)	0.089
Most Extreme Differences (Positive)	0.055
Most Extreme Differences (Negative)	-0.089
Test Statistic	0.089

Asymptotic Significance (2-tailed)	0.200d
Monte Carlo Significance (2-tailed)	0.779
99% Confidence Interval (Lower Bound)	0.769
99% Confidence Interval (Upper Bound)	0.790

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, dengan nilai $p = 0.200$ ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis regresi sederhana.

3.1.3 Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	412.20	25	16.49	1.53	0.369
Linearity	144.56	1	144.56	13.45	0.021
Deviation from Linearity	267.65	24	11.15	1.04	0.555
Within Groups	43.00	4	10.75		
Total	455.20	29			

Uji linearitas antara variabel penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik menghasilkan nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0.555 (>0.05). Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear

3.1.4 Uji Korelasi Person

Pada uji korelasi antara variabel media sosial dan variabel prestasi akademik, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= 0,170$$

Koefisien korelasi person (r) antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik adalah sebesar 0.170 yang tergolong sangat rendah namun menunjukkan adanya hubungan positif. Meskipun lemah, korelasi ini signifikan secara statistik.

3.1.5 Uji Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (Model Summary) Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.564	0.318	0.293	3.331
Keterangan: Predictor: (Constant), Penggunaan Media Sosial				

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0.318$) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi 31,8% variabilitas prestasi akademik peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3.1.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA) antara Penggunaan Media Sosial dan Prestasi Akademik

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	144.555	1	144.555	13.029	0.001
Residual	310.645	28	11.094		
Total	455.200	29			
Keterangan: a. Dependent Variable: Prestasi Akademik b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial					

Tabel ini menunjukkan hasil uji ANOVA yang menguji pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik. Hasil menunjukkan bahwa model regresi signifikan ($F = 13,029$, $p = 0,001$), yang berarti penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik peserta didik, meskipun korelasinya tergolong sangat lemah ($r = 0.170$, $p < 0.05$). Hal ini menjawab rumusan masalah penelitian bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak terhadap prestasi akademik, walaupun tidak dominan. Keberadaan hubungan yang signifikan namun rendah ini mengindikasikan bahwa media sosial bukanlah satu-satunya determinan dari prestasi akademik peserta didik.

Secara empiris, hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Fauzia dkk. (2023) dan yang Naffessa (2021) kali menjadi sumber distraksi jika digunakan secara berlebihan. Dalam konteks ini, peran guru dan orang tua dalam membimbing penggunaan media sosial sangat penting agar peserta didik tidak kehilangan fokus pada tujuan akademiknya.

Penelitian lain oleh Rahmat (2022) juga menemukan bahwa penggunaan media sosial secara moderat dapat mendukung pembelajaran, terutama jika digunakan untuk tujuan edukatif, seperti diskusi atau berbagi materi pembelajaran. Namun, ketika penggunaannya tidak terkendali, dampaknya dapat mengganggu proses belajar dan menurunkan prestasi akademik peserta didik.

Dari sudut pandang teoritis, temuan ini sejalan dengan teori perilaku belajar sosial dari Bandura, yang menekankan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh interaksi antara individu dan lingkungannya. Media sosial sebagai bagian dari lingkungan sosial digital dapat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, kondisi internal seperti motivasi, self-regulation, dan minat belajar tetap menjadi faktor yang lebih kuat dalam mempengaruhi prestasi akademik.

Lebih lanjut, rendahnya nilai koefisien korelasi ($r = 0.170$) mengindikasikan adanya variabel mediasi atau moderator yang belum dikaji dalam penelitian ini. Variabel-variabel seperti kemampuan literasi digital, jenis konten yang diakses di media sosial, serta durasi atau intensitas penggunaan media sosial dapat menjadi faktor yang membedakan pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik peserta didik. Penelitian oleh Sutrisno (2023) menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu yang baik

berhubungan positif dengan pencapaian akademik, yang menunjukkan bahwa variabel pengaturan waktu penggunaan media sosial dapat menjadi moderator penting dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek ini dengan pendekatan kuantitatif lanjutan atau bahkan dengan kombinasi metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Sebagai tambahan, penelitian oleh (Pratiwi, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang positif dan terarah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan mengakses konten yang mendukung pembelajaran. Namun, jika peserta didik lebih sering mengakses konten yang tidak relevan, hal ini justru dapat mengurangi kualitas waktu belajar mereka.

Dari perspektif kebijakan pendidikan, hasil ini mempertegas pentingnya penerapan kebijakan pemanfaatan teknologi yang terkontrol di lingkungan sekolah. Program literasi digital, pelatihan manajemen waktu bagi peserta didik, serta integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran formal perlu diperkuat agar media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang produktif. Kurikulum pendidikan juga perlu memperhatikan kecenderungan digital generasi saat ini dengan tetap menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan karakter.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya menyoroti pentingnya kontrol dalam penggunaan media sosial oleh peserta didik, tetapi juga memperkuat urgensi integrasi pendekatan multidisipliner dalam pembelajaran, di mana teknologi, psikologi pendidikan, dan kebijakan publik berjalan beriringan untuk mencapai tujuan akademik yang optimal.

Secara keseluruhan, meskipun pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik bersifat signifikan secara statistik ($r = 0.170$, $p < 0.05$), pengaruh ini tidak cukup kuat untuk dijadikan satu-satunya faktor prediktor. Pendidikan yang komprehensif harus mempertimbangkan spektrum luas dari variabel-variabel yang memengaruhi hasil belajar, serta memberdayakan peserta didik untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negeri 2 Gowa, namun pengaruh tersebut sangat lemah dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Namun, penelitian ini lebih relevan dengan temuan yang menunjukkan bahwa hubungan antara media sosial dan prestasi akademik tidak selalu signifikan.

Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik responden, lokasi penelitian, serta metode pengukuran yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif tambahan bahwa dampak media sosial terhadap prestasi akademik bersifat kontekstual dan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik dan bagaimana media sosial dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses belajar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

5. REFERENSI

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (R. Abubakar, Ed.; 1st ed., Vol. 1). 2021.

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181.
- Akın, A., Altundağ, Y., Turan, M. E., & Akın, U. (2014). The Validity and Reliability of the Turkish Version of the Smart Phone Addiction Scale-short Form for Adolescent. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 74–77.
- Amin, N. R., & Garancang, S. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1).
- Andini, R. (2022). Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Evaluasi Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 72–85.
- Asmawati, H. T., & Hartati, D. (2021). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, 9(2), 160–161.
- Fajar, H., & Irwansyah, M. (2021). Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Akademik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 18(2), 95–104.
- Fauzia, S., Istirohmana, N., Lestari, P., & Azizah, N. M. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan.*, 5(1), 22.
- Greenhow, C., & Lewin, C. (2016). Social media and education: reconceptualizing the boundaries of formal and informal learning. *Learning, Media and Technology*, 41(1), 6–30.
- Masrukhin, N. (2021). *Analisis Regresi dalam Penelitian* (1st ed., Vol. 1). Pustaka Pendidikan.
- Nafessa, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone (Android) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Lintongnihuta. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k)*, 2(2), 206–214.
- Nafessa, N. (2021). Dampak Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(4), 225–239.
- Nuraini, S. (2023). Reliabilitas Instrumen Penelitian dalam Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 120–134.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145.
- P. P. Jati. (2016). Analisis Pengaruh Aplikasi Whatsapp terhadap Kinerja Karyawan pada PT. First Position Group”. Pengaruh, Anal. Whatsapp, Apl. Kinerja, Terhadap Pada, Karyawan. *Jurnal Teknologi*, 1(1).
- Pratiwi, S. (2023). Media Sosial sebagai Sumber Belajar: Dampaknya terhadap Motivasi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 56–70.
- Putri Khairunningtas. (2023). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kota Binjai*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- R. Fauzia. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 18(2).
- Rahmat, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keterlibatan Akademik Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 9(1), 105–118.
- Rahmawati, V. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Tes Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 1, 367–371.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Medical Publishing.
- Sari, L. (2021). Skala Likert dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Psikometri Pendidikan*, 19(2), 45–57.
- Sutrisno, M. (2023). Manajemen Waktu dan Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran. . *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 97–111.